

**PEMANFAATAN BUKU CERITA SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN KREATIF SISWA KELAS II
SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR**

SKRIPSI

**OKTAVIA JENTI SIANG
4517103015**

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

**PEMANFAATAN BUKU CERITA SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN KREATIF SISWA KELAS II
SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

OKTAVIA JENTI SIANG

4517103015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

SKRIPSI

PEMAMFAATAN BUKU CERITA SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN KREATIF SISWA II SD NEGERI
BATULACCU MAKASSAR

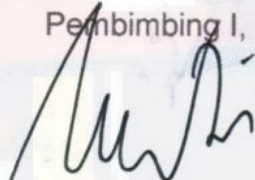
Disusun dan diajukan oleh

OKTAVIA JENTI SIANG
NIM 4517103015

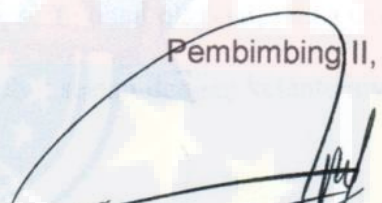
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 29 Desember 2021

Menyetujui:

Pembimbing I,

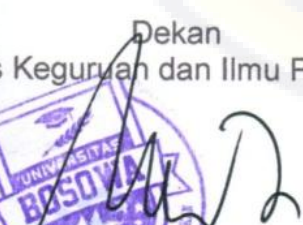


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0917028802

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktavia Jenti Siang

NIM : 4517103015

Judul Skripsi : Pemanfaatan Buku Cerita Sebagai Upaya Menanamkan Karakter
Disiplin dan Kreatif Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu

Makassar

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuannya yang berlaku.

Makassar, 29 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Oktavia Jenti Siang

ABSTRAK

Oktavia Jenti Siang. 2022. Pemanfaatan Buku Cerita Sebagai Upaya Menanamkan Karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd dan Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui pemanfaatan untuk buku cerita menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis kualitatif. Data penelitian yaitu 1 dari responden Wali kelas II dan 5 Siswa kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan buku cerita siswa lebih tertarik dan memahami tentang karakter disiplin dan kreatif siswa bahkan mereka selalu mengikuti untuk disiplin tepat waktu dan rasa ingin tahu serta selalu bertanya dan menjawab dengan baik. Dan cara menanamkannya dengan berulang-ulang kali dalam pembelajaran ini dalam studi bahasa Indonesia menunjukkan penilaian bahwa mereka selalu mengikuti seperti hikmah dalam buku cerita tersebut.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Buku, Cerita, Karakter, Disiplin, Kreatif.



BOSOWA

ABSTRACT

Oktavia Jenti Siang. 2022. *The Use of Story Book as an Effort to Instill Discipline and Creative Character in Second Grade Students of SD Negeri Batulaccu*. Skripsi. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education of Bosowa University supervised by Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. and Nursyamsilis Lutfin, S.S., S. Pd., M.Pd.

This study aims to determine the the use of story book to instill students' disciplined and creative character.

The type of the research is qualitatif research with qualitatif analysis technique. The research data is from the responses of class II homeroom teacher and 5 students. Data collection techniques namely interview, observation and documentation.

The result of the research showed that by using story book students are more interested and understand about the students' discipline and creative character, in fact they always follow the discipline on time and curiosity, they always ask and answer well. And it is embeded by repeatedly in learning Indonesian Language study. This result shows the assessment that they always follow the wisdom in the story book.

Keywords : using, book, story, character, discipline, creative.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Buku Cerita Sebagai Upaya Menanamkan Karakter Disiplin Dan Kreatif Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam bentuk bahasa menyampaikan, teknik penulisan. Dan masih kurang ilmiah, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, besar kritik dan saran yang bertujuan membangun kesempurnaan skripsi ini guna meningkatkan mutu pendidikan bangsa kita kedepan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. H. M.Saleh Pallu, M.Eng yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Univeritas Bosowa.

2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Hj.St.Haliah Batau, S.S., M. Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang membina dan memotivasi penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd, selaku Wakil dekan II Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen pembimbing I dan Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memerikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan menyusun skripsi ini.
7. Dosen penguji I Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd dan dosen penguji II Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adel Zakeus Sukuk, S.Pd, selaku Kepala sekolah SD Negeri Batulaccu Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

9. Rosmaniar, S.Pd., M.M selaku wali kelas II yang telah membaerikan kesempatan

10. Ibu Jeni Sialla', kakek Marthen Sialla', Nenek Damaris Bungkang, Om Limen dan Tante ShenY & Yunita serta keluarga yang telah memberikan support, motivasi dan dukungan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-temanku kelas PGSD A dan Ceribel (Alex, Sriyanti, Friska, Sinar, Grace, Agnes dan Nita) yang selalu kasih semangat dan kasih supourt dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus Yang Maha Esa membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Univeristas Bosowa Makassar. Mohan maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 29 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

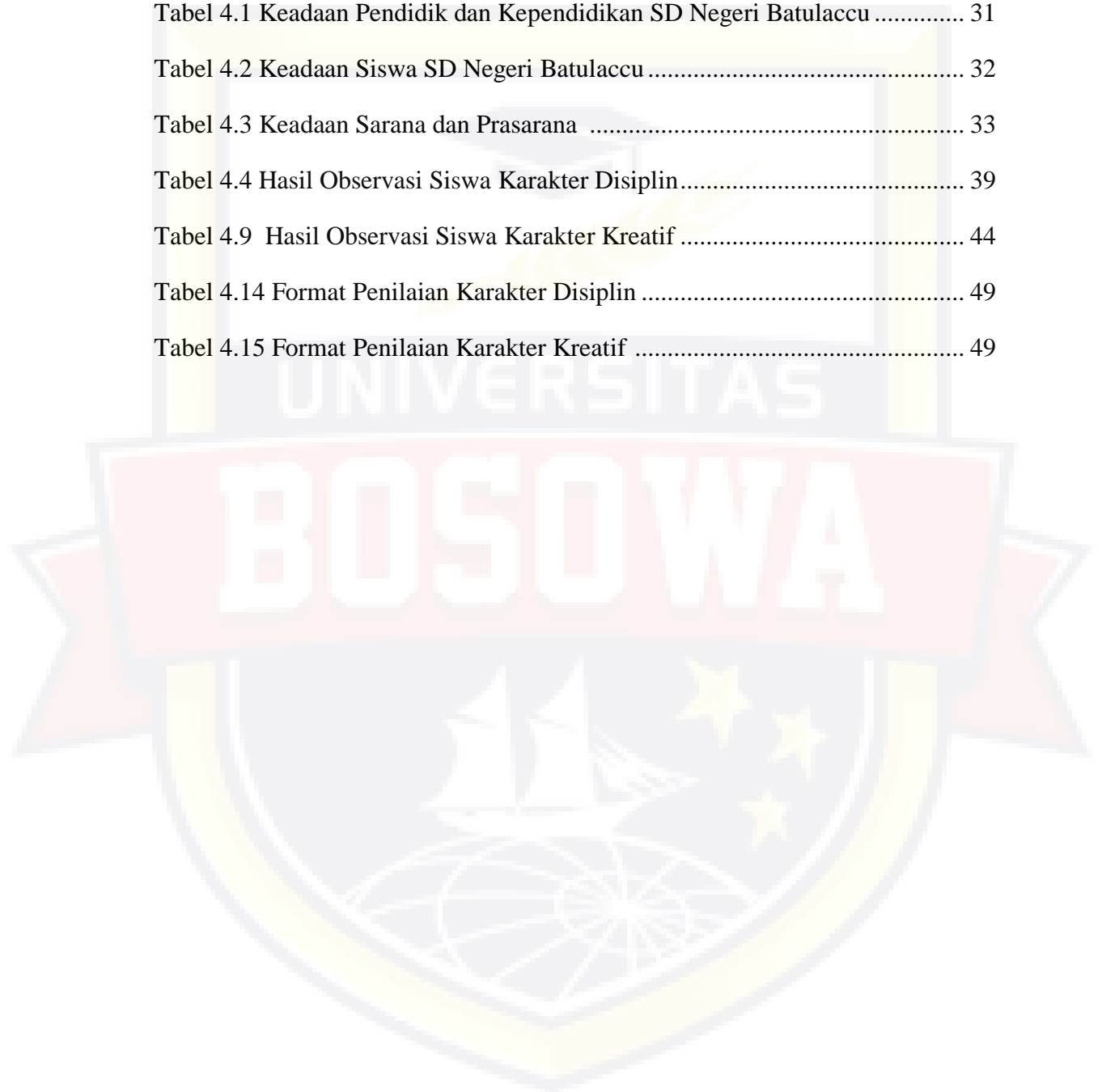
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Buku Cerita.....	6
2. Pendidikan Karakter	10
3. Pendidikan Kreatif.....	17
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22

C. Fokus Penelitian	22
D. Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	24
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60



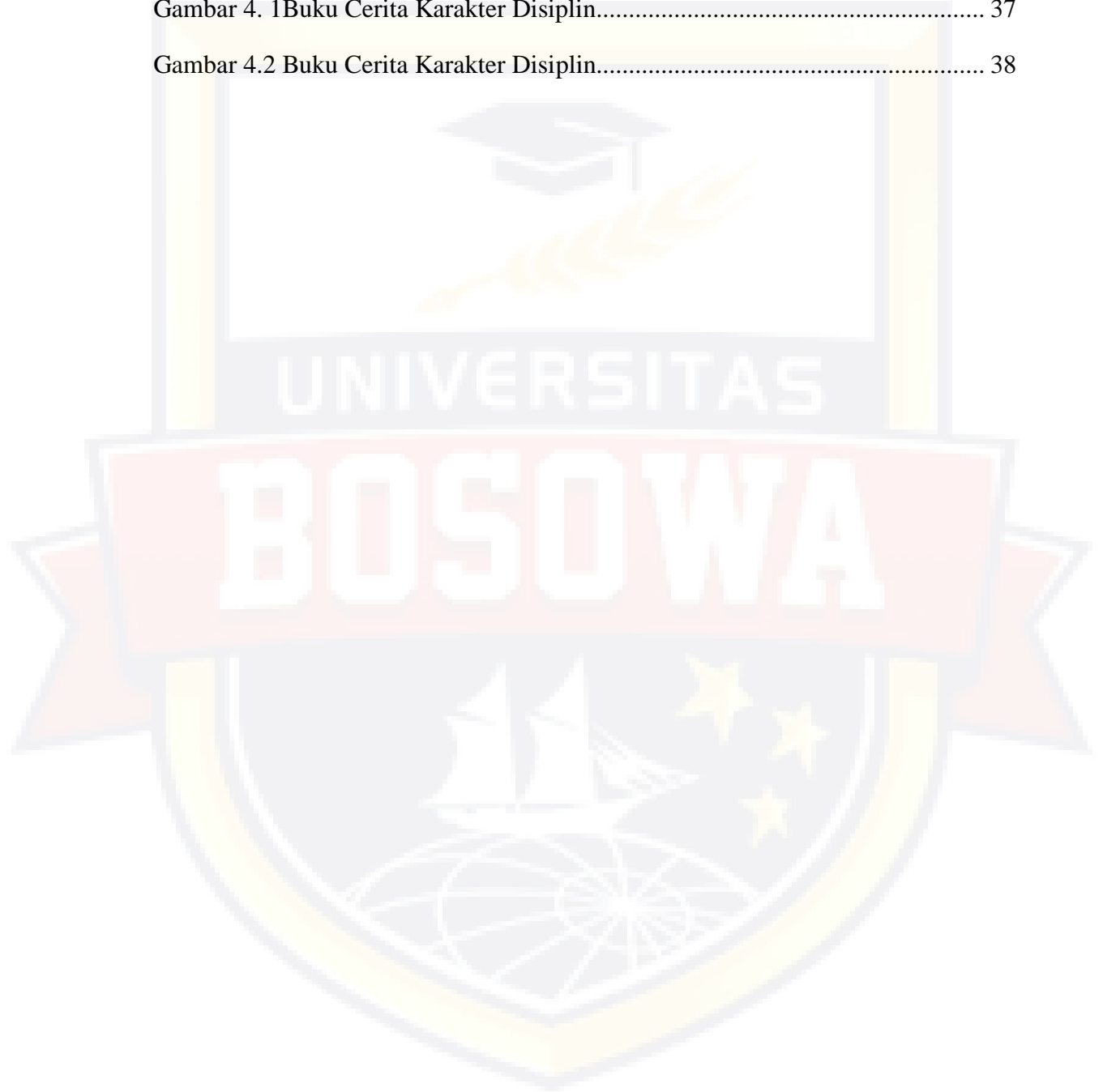
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Karakter dan Deksripsi.....	12
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Kependidikan SD Negeri Batulaccu	31
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD Negeri Batulaccu	32
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	33
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Karakter Disiplin.....	39
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa Karakter Kreatif	44
Tabel 4.14 Format Penilaian Karakter Disiplin	49
Tabel 4.15 Format Penilaian Karakter Kreatif	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	20
Gambar 4. 1Buku Cerita Karakter Disiplin.....	37
Gambar 4.2 Buku Cerita Karakter Disiplin.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Meneliti	61
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Wali Kelas.....	62
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa Karakter Disiplin	63
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa Karakter Kreatif.....	66
Lampiran 5 Pedoman Observasi Siswa Karakter Disiplin.....	67
Lampiran 6 Pedoman Observasi Siswa Karakter Kreatif	68
Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara Wali kelas II.....	69
Lampiran 3 Lembar Hasil wawancara siswa karakter disiplin	70
Lampiran 4 Lembar Hasil wawancara siswa karakter kreatif	71
Lampiran 5 Lembar Observasi karkater disiplin siswa.....	72
Lampiran 6 Lembar Observasi karakter kreatif siswa	73
Lampiran 7 Gambar buku cerita	74
Lampiran 8 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	75
Lampiran 9 Profil Sekolah	77
Lampiran 10 Lembar Visi dan Misi	78
Lampiran 11 Lembar Keadaan Guru.....	79
Lampiran 12 Lembar Keadaan Siswa	80
Lampiran 13 Lembar Data Siswa kelas II.....	81
Lampiran 14 Lembar Keadaan Sarana dan Prasarana.....	82
Lampiran 15 Dokumentasi Lokasi Sekolah	83
Lampiran 16 Lembar Surat Keterangan Meneliti	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa agar menghasilkan manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, manusia yang berkualitas yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan pembelajaran diharapkan pendidikan nasional dapat berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan pembentukan karakter.

Menurut Carles (2020: 114), penanaman pendidikan karakter itu dengan tujuan agar karakter terbentuk sejak dini dan menghasilkan seorang dewasa yang tidak akan mudah terpengaruh dari berbagai rayuan yang menggurikan. Pendidikan karakter tertanam pada generasi merupakan hal yang sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Pendidikan Karakter masih jarang didefinisikan, sehingga dalam memaknai pendidikan karakter masih terdapat kesalahan-kesalahan dan ketidak tepatan memaknai pendidikan karakter.

Marwati (2018: 453) mengatakan bahwa salah satu media yang tepat melatih siswa agar lebih tertarik untuk membaca adalah dengan menggunakan media buku cerita. Karena setiap anak suka dongeng cerita. Penggunaan media

buku cerita dalam pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi alat bantu mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Menurut Permatasari (2016: 1), karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia karena turut menentukan kemajuan suatu negara. Pembentukan karakter yang berkualitas dapat ditanamkan melalui pendidikan. Pendidikan disadari dan dimaknai sebagai wahana berlangsungnya pembelajaran, dimana terjadi proses belajar dan mengajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan karakter dari setiap peserta didik. Namun, pada kenyataannya pengetahuan tentang kaidah moral yang didapatkan dalam pendidikan moral atau etika di sekolah saat ini semakin ditinggalkan. Pendidikan yang diterapkan di sekolah menuntut untuk memaksimalkan kecakapan dan kemampuan kognitif. Beberapa kenyataan yang sering dijumpai; korupsi, tidak jujur, kekerasan, kejahatan justru dilakukan oleh orang yang mempunyai kapitas intelektual yang tinggi, bahkan tidak tertutup kemungkinan di kalangan berpendidikan sekaligus.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Inpres Batulaccu Kota Makassar terkait masalah pada guru dalam pengajaran nilai-nilai pada anak menunjukkan bahwa (1) guru memiliki keprihatinan terhadap karakter anak tetapi belum mempunyai media yang tepat, (2) guru menganggap bahwa disiplin, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, mandiri dan tanggung jawab adalah sikap mendesak. (3) salah satu ditawarkan dalam penelitian ini adalah buku cerita. Guru yang optimis menggunakan cerita. Hal ini tampak dari respon guru yang bahwa buku cerita akan lebih mudah diterima anak, juga mampu mengasah imajinasi dan

kreativitas anak, serta melalui buku cerita anak bisa mengambil nilai-nilai dari buku cerita. (4) guru memberikan saran mengenai buku cerita yang akan disusun secara menarik bagi anak yaitu buku cerita yang *full color*, tokoh utamanya menginspirasi anak, banyak gambar yang tampak hidup, dapat, menambah semangat anak, dan pesan yang terdapat dalam buku cerita dapat menginspirasi anak.

Pemanfaatan buku cerita tersebut juga berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi buku cerita yang sudah dibaca siswa. Pertanyaan tersebut dirancang sesuai dengan kemampuan siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar dalam kualitas pertanyaan dan penanaman nilai disiplin, untuk mengontrol dan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Buku Cerita Sebagai Upaya Menanamkan Karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya yang diuraikan peneliti dapat mendeskripsikan beberapa masalah yang terjadi di SD Negeri Batulaccu Makassar diantaranya sebagai berikut:

1. Di dalam kelas kurangnya pemahaman dalam membaca buku cerita
2. Kurangnya nilai disiplin yang dilakukan siswa di setiap saat
3. Dalam membaca buku cerita harus memilih buku yang menarik buat siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan peneliti hanya membatasi permasalahan yang digunakan untuk pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pemanfaatan untuk buku cerita menanamkan karakter disiplin dan kreatif pada siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebgai berikut:

1. Manfaat teoretis

Diharapkan mampu memberikan wawasan dan referensi bagi peneliti untuk upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif serta dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah ilmu khususnya cerita untuk membentuk karakter anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat mengenal karakter yang ditanamkan melalui buku cerita agar membentuk pribadi yang disiplin dan kreatif.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mendapat sumber dan cara dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa melalui buku cerita yang menyenangkan serta menarik bagi siswa sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan pada masa mendatang.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang di hadapi secara nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Buku Cerita

Buku cerita merupakan kumpulan cerita yang dikemas dalam bentuk buku. Buku cerita yang menarik adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks secara ilustrasi atau gambar. Dalam Buku cerita berperan sebagai buku pendamping pembelajaran atau hiburan untuk anak-anak di sekolah maupun di rumah.

Menurut Nugraha (2017: 25), buku cerita bergambar pada dasarnya buku yang menampilkan unsur gambar. Salah satu kegunaan gambar adalah untuk menarik minat pembaca. Buku bergambar pada umumnya penuh dengan warna.

Buku cerita yang dibutuhkan dalam merupakan buku menghibur dan tidak berisi materi-materi yang rumit dengan tujuan siswa belajar sekaligus mendapat hiburan dari hasil membaca. Menurut Kartono (2007:136), siswa usia anak sekolah dasar memiliki minat besar terhadap pekerjaan dan perbuatan orang dewasa, serta tingkah laku binatang.

Menurut Ratnasari (2009: 270), buku cerita bergambar yaitu cerita berbentuk buku terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita.

Dari beberapa pendapat di atas tentang buku cerita dapat disimpulkan bahwa buku cerita adalah buku yang mempunyai isi yang mudah dipahami siswa dalam membaca dan hiburan apalagi dipenuhi dengan gambar yang menarik. Sehingga siswa tidak merasa bosan dalam membaca buku cerita tersebut.

Dari pembahasan buku cerita di atas, maka ada beberapa jenis buku cerita yaitu:

a. Cerita dongeng

Menurut Dudung (2005), dongeng adalah bentuk sastra lama yang bercerita tentang kejadian luar biasa yang penuh khayalan (fiksi), dan tidak benar-benar terjadi. Selain itu, Kamisa dalam Rusyanti, (2013) menjelaskan bahwa pengertian dongeng adalah cerita yang dituturkan atau dituliskan yang bersifat hiburan dan biasanya tidak benar-benar terjadi dalam kehidupan. Dongeng merupakan suatu bentuk karya sastra yang ceritanya tidak benar-benar terjadi atau fiktif yang bersifat menghibur dan terdapat ajaran moral yang terkandung dalam cerita dongeng tersebut.

Menurut Habsari (2017: 23-25), dongeng memiliki beberapa manfaat bagi anak, yaitu sebagai berikut:

1) Mengajarkan budi pekerti pada anak

Banyak cerita dongeng yang dapat memberikan teladan bagi anak serta mengandung budi pekerti, misalnya cerita si kancil anak nakal, tentang perlombaan antara siput dan kelinci, tentang si kerundang merah, dan masih banyak lagi. Setiap dongeng anak-anak selalu memiliki tujuan baik yang diperuntukan untuk si kecil. Untuk itu, jika si kecil sulit mengerti tentang apa itu

budi pekerti, pendidik dapat menjelaskan dengan menggunakan perumpamaan dari sebuah dongeng.

2) Membiasakan budaya membaca

Kebanyakan anak-anak yang gemar membaca biasanya dikarenakan orangtuanya sering membiasakan budaya membaca padanya sejak masih kecil. Salah satu cara memperkenalkan budaya membaca pada anak sejak kecil adalah dengan membacanya banyak cerita seperti membacakan dongeng sebelum tidur. Ketika pendidik biasa membacakan anak banyak buku cerita, anak makin lama akan tertarik untuk membacanya sejak kecil. Dengan begitu, anak akan menjadi gemar membaca sejak kecil, dan ketika anak membiasakan budaya membaca, hal ini dapat membantunya menjadi lebih pintar di sekolah.

3) Mengembangkan imajinasi

Cerita dalam sebuah dongeng bagi anak terkadang memiliki cerita yang di luar logika orang dewasa. Meskipun demikian, cerita-cerita seperti itulah yang dapat membantu anak untuk meningkatkan daya imajinasinya. Walaupun terlihat berkelebihan cerita ini bertujuan untuk membuat anak daya kreasinya. Biasanya, anak yang memiliki imajinasi yang tinggi memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dia akan lebih cepat berkembang.

b. Cerita rakyat

Kemunculan dongeng sebagai bagian dari cerita rakyat, selain berfungsi untuk memberikan hiburan juga sebagai cara ampuh untuk mewariskan nilai-nilai. Djamaris dalam Gusal (2015) mengatakan bahwa cerita rakyat merupakan cermin kehidupan masyarakat lama, baik yang berbentuk dongeng, mite, sage, maupun

legenda. Adapun ciri-ciri cerita rakyat, yaitu cerita rakyat mengandung ajaran moral, Cerita rakyat berfungsi sebagai pelipur lara atau penghiburan bagi rakyat, cerita rakyat khayali atau fantasi

1) Jenis-jenis cerita rakyat

(a) Legenda

Legenda adalah cerita rakyat yang berhubungan dengan peristiwa sejarah dan mengisahkan kehidupan seorang tokoh, peristiwa, kejadian, atau suatu tempat.

(b) Saga

Saga adalah cerita rakyat yang bersifat legendaris mengenai kepahlawanan tokoh atau keluarga terkenal atau mengenai suatu pertualangan yang mengancam.

(c) Mite

Mite adalah cerita yang mengisahkan kejadian yang berakar pada kepercayaan lama.

(d) Fabel

Fabel adalah cerita rakyat yang diperankan oleh tokoh binatang yang dimiliki watak dan budi seperti manusia, serta mengandung ajaran moral dan budi pekerti.

(e) Parabel

Parabel adalah cerita rakyat ditokohi oleh binatang dan manusia dengan menggunakan perbandingan atau ibarat, serta bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama, moral, kebenaran umum mengenai suatu hal.

(f) Cerita jenaka

Cerita jenaka adalah cerita rakyat mengisahkan kelucuan atau kejenakaan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mempunyai pengertian membahas masalah pendidikan tidak lepas dari pengertian pendidikan secara umum sehingga diperoleh pengertian pendidikan yang spesifik. Menurut Syamsunardi (2019: 11), pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya.

Menurut Inswide (2021: 31), karakteristik anak usia di sekolah dasar (SD) yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan karakter menurut Hadisi (2015 : 2), adalah baik atau tunggal suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter yaitu didalam pendidikan seorang dapat terbentuk karakter sikap dan perilaku yang baik di sekolah maupun di masyarakat yang sudah di tanamkan dari rumah dan di kembangkan di sekolah.

Usia anak SD dapat dikatakan bahwa anak memasuki perkembangan masa kanak-kanak akhir di mana masa ini dialami oleh anak yang berusia 6 sampai 11-13 tahun. Untuk siswa kelas IV biasanya usia anak berada pada umur 9 sampai 10 tahun. Menurut Rita Eka Izzaty menjelaskan tugas-tugas perkembangan pada masa kanak-kanak akhir. Tugas-tugas yang dimaksud adalah:

- a. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain,
- b. Sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mengembangkan sikap yang sehat mengenai diri sendiri,
- c. Belajar bergaul dengan teman sebaya,
- d. Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita,
- e. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar atau membaca, menulis, dan berhitung,
- f. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari,
- g. Mengembangkan kata batin, moral, dan skala,
- h. Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga, mencapai kebiasaan pribadi.

Dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, masih terdapat 18 Nilai Karakter yang dapat dikembangkan oleh setiap sekolah,

yang selaras dengan apa yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud.

Kedelapan belas nilai tersebut adalah:

Tabel 2.1 Nilai Karakter dan Deskripsi

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan

		mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung – Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Esa.

3. Karakter Disiplin

Menurut N.A Ametembun, dalam Darmadi (2017: 321), disiplin dapat diartikan secara etimologi maupun terminologi. Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “*discipline*” yang artinya pengikut atau penganut. Sedangkan secara terminologis, istilah disiplin mengandung arti sebagai keadaan tertib di mana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya.

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Menurut Moeliono dalam Darmadi (2017:321), disiplin artinya adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainya.

Wuryandani (2014: 288) Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk di perhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal

nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya.

Karakter disiplin yang dijelaskan beberapa pendapat dan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin adalah mengandung norma atau aturan tata tertib yang harus di taati setiap orang terutama siswa pada lingkungan sekolah maupun di rumah, serta di masyarakat dll.

a. Ciri-ciri Kedisiplinan

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menempati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar sehat selalu Menurut Sulistiyowati, dalam Elly (2016: 44) . Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.
- 2) Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- 3) Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- 4) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- 5) Menunjukkan sikap sikap antusias dalam belajar.
- 6) Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif
- 7) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- 8) Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru.

b. Ciri-ciri Kedisipinan dalam belajar

Agar seorang siswa dapat belajar baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu
- 2) Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang
- 3) Patuh dan taat terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar
- 4) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah
- 5) Menunjukkan sikap antusias dalam belajar
- 6) Mengikuti kegiatan pelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif
- 7) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik
- 8) Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru.

c. Disiplin di sekolah

Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan proses pembentukan kepribadian anak juga berlangsung. Dengan demikian sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Untuk itu disiplin harus ditanamkan sedini mungkin di sekolah dengan cara menerapkan tata tertib, meningkatkan anjuran atau perintah yang tegas, meningkatkan kebiasaan siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dan bersifat tidak merugikan siswa sendiri dan pihak-pihak lain.

d. Disiplin di rumah

Disiplin di rumah bisa kita lakukan mulai dari bangun tidur, mandi pagi, berpakaian, makan pagi, hingga berangkat sekolah. Kemudian, setelah pulang sekolah kita harus bergantian pakaian, makan siang, bermain, belajar, dan diakhiri dengan tidur malam. Semuanya harus diatur sesuai dengan jamanya.

c. Disiplin di masyarakat

Disiplin di masyarakat tidak ada aturan tertulis. Aturan dalam masyarakat berbentuk norma, sopan santun, serta baik dan buruk menurut kebiasaan masyarakat. Misalnya, tidak bermain di tengah jalan umum, tidak menyalahkan televisi atau radio dengan suara keras yang dapat mengganggu masyarakat.

3. Karakter Kreatif

Dalam dalam pembahasan Maulinda (2018: 27-28), pada dasarnya setiap manusia selalu berfikir, namun tingkat keluasaan dalam berfikir akan berbeda. Berfikir lebih kreatif di dalam menghadapi suatu masalah dan situasi harus mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini sesuai dengan tuntunan terhadap peserta didik untuk berfikir jauh lebih kreatif.

Proses kreatif dilaksanakan dengan pengetahuan yang didapat melalui proses membaca, berbahasa dan aspek lainnya. Oleh sebab itu, seorang peserta didik dituntut untuk mengembangkan dan melatih pola pikirnya untuk lebih kreatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses peserta didik telah menyelesaikan suatu pembelajaran dan pengembangan pemikiran dengan baik dan membuktikan strategi pembelajaran yang digunakan telah berhasil.

Sikap kreatif adalah kecenderungan perilaku individu yang menghasilkan sebuah daya cipta atau suatu gagasan baru dalam memecahkan suatu masalah. Munandar (1992), mengemukakan bahwa sikap kreatif merupakan ciri-ciri afektif dan kreativitas yang menyangkut tentang sikap perasaan orang.

Karakter kreatif yang sudah dijelaskan dari atas bahwa dapat disimpulkan yaitu berfikir dalam menghadapi masalah untuk mengembangkan pola berfikir yang baik dan menghasilkan yang baru, sehingga seseorang bisa mengembangkan sebuah karya yang sudah ada.

B. Penelitian Relevan

Ditinjau dari judul Pemanfaatan buku cerita dalam upaya menanamkan karakter kedisiplinan dan kreatif siswa kelas II SD Inpres Lanraki 1 maka di bawah ini dikemukakan penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti yang pertama dilakukan Ayu Permatasari 2016, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Pengembangan buku cerita untuk menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa sekolah dasar kelas rendah tahun 2016. Pada penelitian pengembangan buku cerita yang dikembangkan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg and Gall dan Sugiyono yang meliputi enam langkah, (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi desain, dan (6) uji coba, serta menghasilkan produk berupa buku cerita untuk menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa sekolah dasar

kelas rendah. Pada penelitian ini, Pengembangan buku cerita untuk menanamkan karakter kedisiplinan dan kreatif siswa kelas II SD

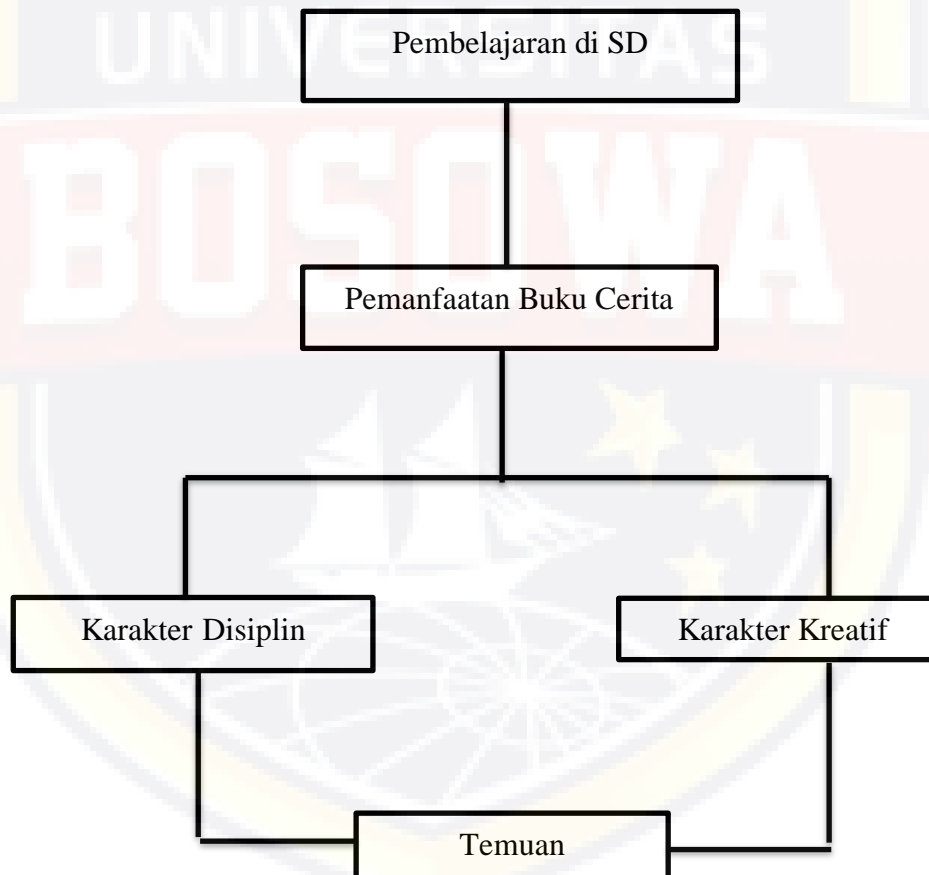
2. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Srius Prasettya Nugraha 2017, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendidikan anti korupsi untuk pembelajaran membaca siswa kelas IV tahun 2017. Pada penelitian ini menggunakan model peneliti Borg dan Gall dan Sugiyono (dalam Sukmadinata, 2007: 169-170) dan Sugiyono (2011:298-311) yaitu: (1) potensi dan masalah: (2) pengumpulan data: (3) desain produk: (4) validasi desain: (5) revisi desain: uji coba produk. Peneliti ini menghasilkan produk buku cerita bergambar berbasis pendidikan anti korupsi untuk pembelajaran membaca siswa kelas IV SD.

Perbedaan penelitian yang dilakukan kedua sebelumnya menggunakan metode perkembangan *Research and Development* (R & D) dan penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan persamaan peneliti yang dilakukan di SD Negeri Batulaccu merupakan sama melakukan pembahasan menggunakan buku cerita, Peneliti menggunakan judul Pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses panjang yang harus dilakukan sejak anak usia dini. Karakter perlu dibentuk dan dibina sedini mungkin agar menghasilkan kualitas bangsa yang berkarakter dengan penggunaan media yang tepat dan efektif. Salah satu media yang dilakukan dengan buku cerita anak.

Adapun hasil penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada bagan kerangka pikir:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif Menurut Sutopo (2006: 179), yaitu penelitian yang mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling terkaitnya mengenai hal-hal pokok yang ditentukan pada sasaran penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, video, dokumen dan lainnya.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah studi kasus, Menurut Furchan (2011), penelitian studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam terhadap seseorang secara intensif. Studi kasus merupakan yang diarahkan untuk menginput data, mengambil makna, dan memperoleh data tersebut. Dalam studi kasus digunakan sebagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi documenter yang terfokus untuk dapat kesatuan data dan kesimpulan.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan cara mencocokkan dan membahas antara data yang ada yang di dapatkan melalui hasil wawancara, observasi, reduksi data, dan triangulasi data dengan cara mengecek segala informasi yang didapatkan di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar, yang beralamat di Jl. Abdullah Daeng Sirua No. 258A, Pandang, Kec. Panakukkang, Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Namun pengambilan data mulai dari 22 Agustus sampai dengan 6 September 2021 dipembelajaran bahasa Indonesia.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Pemanfaatan membaca buku cerita di SD Negeri Batulaccu Makassar dan hanya terfokus pada pelaksanaan membaca buku cerita dilakukan guru dan siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya. Data yang diambil pada saat meneliti yaitu data tentang karakter disiplin dan kreativitas siswa setelah diajar dengan menggunakan buku cerita.

2. Sumber Data

Adapun sumber data peneliti adalah guru dan siswa, sumber data itu terbagi lagi dua yaitu sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer yang peneliti dapatkan berasal dari siswa dan guru kelas, baik data berupa ucapan, tulisan, maupun observasi saat pembelajaran berlangsung serta wawancara dengan siswa.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen yang terdapat di SD Inpres Batulaccu Makassar, seperti data peserta didik, silabus, rencana pembelajaran dan dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau subjek peneliti. Dengan wawancara bisa digunakan tatap muka, adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang akan dilakukan yaitu siswa di SD Inpres Batulaccu Makassar untuk mengetahui pemahaman siswa tentang nilai disiplin.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mengamati, mencerna serta merekam perilaku secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Nasution, (2010) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar

semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja menggunakan data yaitu data fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Peneliti menggunakan alat bantu untuk buku catatan serta kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan membaca buku cerita.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode dan wawancara dalam penelitian deskriptif.

Adapun data yang diinginkan diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu profil sekolah, struktur organisasi sekolah, struktur komite sekolah, visi dan misi sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, keadaan dan jumlah guru siswa, guru, karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis sebuah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun pengambilan data penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan di SD Inpres Batulaccu Makassar. Setelah dikumpulkan data penelitian maka peneliti akan menulis hasil ditemukan ke dalam suatu laporan yang bersifat ilmiah sehingga dapat dipahami oleh orang lain

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1984) terdapat tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu ketelitian dari rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal, yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengalangan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data reduksi, dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terorganisasikan sedemikian rupa tentang proses pelaksanaan penelitian. Sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Langkah ketiga analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Artinya dengan adanya data yang di peroleh dan diolah dengan sedemikian rupa maka peneliti dapat membuat kesimpulan tentang apa yang ditemukan dalam penelitian maka peneliti pemanfaatan buku cerita dalam upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data-data, selanjutnya peneliti memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dengan melakukan triangulasi data. Teknik triangulasi adalah menjangkar data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang di peroleh agar data yang didapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber data yang telah sama maka data didapatkan lebih kredibel.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber yaitu dari sumber wali kelas dan siswa. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya sedemikian kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2015: 373).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semua benar, karena dari sudut pandangan berbeda (Sugiyono, 2015: 374).

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 sampai dengan 6 September 2021 pada tahun ajaran 2021-2022 semester ganjil di SD Negeri Batulaccu Makassar yang beralamat di Jalan Abdullah Daeng Sirua No. 258 (Kompleks BTN CV Dewi), Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakukkang. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II SD Negeri Batulaccu.

a. Visi dan Misi SD Negeri Batulaccu

1) Visi SD Negeri Batulaccu

Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman untuk semua, unggul dalam prestasi, memiliki daya saing di era global, peduli lingkungan dan berakhlak mulia.

2) Misi SD Negeri Batulaccu

(a) Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran agama serta insteratif baik dalam kegiatan mitra maupun ekstrakurikuler.

(b) Mewujudkan prestasi akademik melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif/Inovatif, Efektif dan Menyenangkan).

- (c) Mewujudkan prestasi non akademik melalui pengintensifan kegiatan intrakuriler dan ekstrakurikuler kegiatan sosial.
- (d) Mewujudkan sekolah yang bebas dari sampah plastik.
- (e) Mewujudkan secara aktif MTR (Makassar Tidak Rantasa).

b. Keadaan Guru Negeri Batulaccu Makassar

Guru sebagai pelaksanaan utama proses pendidikan harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan disukai siswa. Guru yang ada di SD Negeri Batulaccu Makassar ada yang bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), dan Master Pendidikan (M.Pd), serta setiap kelas memiliki guru kelas masing-masing. Di SD Negeri Batulaccu Makassar selain ada guru kelas juga memiliki guru mata pelajaran seperti guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pendidikan agama dan guru pelajaran Prakarya.

Berdasarkan data dari SD Negeri Batulaccu, Yang diperoleh jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas saat ini antara lain:

Tabel 4.1 Keadaan pendidik dan Kependidikan SD Negeri Batulaccu

No	Nama	Jabatan
1.	Adel Zakeus Sucus, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Jerniati Jidu, S.Pd	Guru Kelas 1
3.	Rosmaniar, S.Pd, M.M	Guru Kelas 2
4.	Bahtiar, S.Pd	Guru Kelas 3
5.	Nurhayati, S.Pd	Guru Kelas 4
6.	Sitti Hasmawati, S.Pd, M.Pd	Guru Kelas 5
7.	Mutiara, S.Pd	Guru Kelas 6
8.	Syamsuria, B, S.Pd	Guru PAI
9.	Leonard, S.Pd	Admin
10.	Sirnilinus Salim Gande	Guru Olahraga
11.	Credo Siwilumayu R.	Tenaga Perpustakaan
12.	Ratih Aryanti, S.Pd	Guru Kelas 4

c. Keadaan Siswa SD Negeri Batulaccu Makassar

Siswa yang merupakan sasaran utama dalam pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan cara untuk memahami materi pembelajaran. Keadaan siswa SD Negeri Batulaccu Makassar yang berjumlah 172 yang terdiri dari 92 laki-laki dan 80 perempuan. Jumlah kelas yang terdiri dari 6 ruangan yang dapat menampung siswa satu kelas yang berjumlah 20 sampai 30 siswa setiap kelasnya.

Tabel 4.2 Keadaan siswa SD Negeri Batulaccu

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	I	16	14	30
2.	II	7	17	24
3.	III	18	11	29
4.	IV	9	9	18
5.	IV	9	7	16
6.	V	17	12	29
7.	VI	16	11	26
				172

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai tujuan memerlukan berbagai alat dan metode, alat atau sarana dan prasarana pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Batulaccu

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Guru	6	Baik
3	Ruangan Perpustakaan	1	Baik
4	Toilet	2	Baik
5	Taman Baca	1	Baik
6	Kantin Kejujuran	1	Baik

e. Kegiatan Estrakurikuler di SD Negeri Batulaccu

Kegiatan estrakurikuler di SD Negeri Batulaccu adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab sebagai siswa . Kegiatan esktrakurikuler di SD Negeri Batulaccu adalah Pramuka.

f. Hasil Wawancara

Wawancara ini ditunjukkan kepada guru wali kelas II dan para siswa kelas II yang diteliti. Adapun hasil wawancara sebagai berikut.

1) Hasil Wawancara Terhadap Wali Kelas II

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru wali kelas II atas nama Rosmaniar, S.Pd., M.M tentang Apa yang dimaksud dengan karakter disiplin.

“Karakter disiplin maksudnya kita anak-anak semua harus disiplin terutama jam kedatangannya di sekolah karena itu termasuk karakter yang harus dinilai disitu. Siapa yang duluan datang, siapa yang terlambat, siapa yang sering terlambat itu semua termasuk karakternya disitu. Kadang tidak aktif berarti anak belum mematuhi sebagian memang sudah terbiasa

disiplin dari awal hingga akhir itu yang ditanamkan disini, tetapi mungkin baru beberapa persen tapi itu selalu ditanamkan tapi anak-anak itu baru beberapa persen yang mengikutinya.”

Berdasarkan dari hasil pengamatan saya apakah sering menggunakan buku cerita di kelas, karena dengan adanya buku cerita dapat membantu siswa untuk lebih menarik siswa dalam membaca dan menarik untuk pemahaman siswa, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ibu Rosmaniar, S.Pd, M.M mengatakan bahwa:

“ Kadang karena di dalam satu tema pasti ada salah satu cerita yang ada di dalamnya”.

Nilai karakter disiplin apa saja dikembangkan di dalam kelas untuk siswa lakukan dan ikuti atau diterapkan, sangat membantu siswa untuk bisa melakukannya dengan teratur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Rosmaniar, S.Pd, M.M mengatakan bahwa:

“Seperti itu yang saya katakan tadi pertama bahwa karakter yang di tanamkan itu di kelas seperti tepat waktu datang, rajin belajar dan lain sebagainya, itu yang harus di kembangkan dalam kelas”.

Didalam lingkungan sekolah bagaimana cara dilakukan untuk mengetahui karakter kreatif siswa yang bisa menghasilkan rasa ingin tahu siswa dan perkembangan berpikirnya siswa dalam berpikir kreatif. Berdasarkan hasil wawancara ibu Rosmaniar S.Pd, M.M mengatakan bahwa:

“Kita setiap hari kita lihat dengan cara misalnya, nilai kedisiplinannya dengan waktu bagaimana caranya untuk belajar di dalam kelas, dan bagaimana caranya untuk bersama teman-temannya karena bisa ketahuan karakternya anak itu sampai dimana . Apakah sesuai dengan kita inginkan atau tidak yang bisa juga dilihat di kelas keaktifannya siswa di kelas mengeluarkan pendapatnya dan cepat menjawab pertanyaan yang di lemparkan ke semua siswa”.

Saat melakukan menerapkan dan menggunakan media buku cerita bagaimana cara pemahaman siswa dalam membaca buku cerita untuk disiplin, sehingga siswa dapat bisa paham dan bisa mereka terapkan dengan baik di sekolah dan di rumah. Berdasarkan hasil wawancara ibu Rosmaniar, S. Pd, M.M mengatakan bahwa:

“Begini nak, disini itu tergantung dari kita tergantung dari guru kalau kita sesuaikan penilaian karakter anak yang sesuai dengan yang kita ingin capai tidak bisa kita capai masalah ceritanya disini. Karena itu kita sudah tau disini kita sudah lihat anak-anak disini, makanya saya bilang baiklah guru yang mengajar disini tempat yang kita sekarang dengan tempat yang sudah anak-anak karakternya sudah di bina dari awal dari rumah sampai di sekolah itu sudah jauh bedah makanya kita disini harus sabar menghadapi anak-anak untuk dituntut disiplin”.

Dari hasil wawancara terhadap guru wali kelas II SD Negeri Batulaccu dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin itu termasuk karakter yang dinilai disitu seperti kedatangan kesekolah dan lain sebagainya, dan mereka sering menggunakan cerita karena disetiap tema sudah punya cerita, karakter yang dikembangkan di kelas selalu setiap hari dilaksanakan, cara mengetahui karakter kreatif siswa bisa kita nilai melalui kedisiplinan dengan belajar bagaimana bersama dengan teman-temannya.

2) Hasil wawancara terhadap siswa kelas II

Dari hasil wawancara tersebut pada tatap muka langsung, saat melakukan membaca buku cerita dengan menggunakan menyediakan RPP untuk di gunakan saat melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media buku cerita. Hasil wawancara siswa kela II SD Negeri Batulaccu tentang karakter disiplin dan kreatif siswa yaitu sebagai berikut:

(a). Wawancara dengan karakter disiplin

Berdasarkan dari hasil pengamatan apakah kamu menyukai buku cerita yang kamu baca tadi sehingga kamu bisa dapat memahami arti makna di dalam buku cerita tersebut.berdasarkan hasil wawancara siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang di jawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah ia menarik untuk dibaca, sementara jawaban Muh. Ardiansyah adalah ia menarik sekali, sementara jawaban Muh. Rahmat adalah ia sangat menarik, sementara jawaban Muh. Afdal Dahlan adalah ia menarik untuk di baca, sementara itu Muhammad Syarul Basri ia menarik saya suka”.

Kegiatan yang dilakukan seperti tadi dalam membaca buku cerita apa yang bikin menarik dalam membaca buku cerita tersebut yang dapat menarik untuk dibaca dan bisa dipahami. Berdasarkan hasil wawancara siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah yang menarik yaitu ceritanya yang baca, sementara Muh. Ardiansyah adalah yang menarik itu adalah ceritanya disiplin, sementara dari jawaban Muh. Rahmat adalah menarik di dalam itu banyak gambarnya dan tokohnya disiplin, Muh Afdal Dahlan adalah menarik buku ceritanya tokohnya yang disiplin dan pintar, sementara dari Muhammad Syarul Basri adalah ceritanya menarik di baca”.

Di saat kita memulai dan sampai akhir kita membaca dengarkan tadi apakah kalian menemui kesulitan dalam membaca buku cerita tadi atau tidak yang ada yan menghambat untuk membaca dan mendengarkan buku cerita.Berdasarkan hasil wawancara siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah tidak ada kesulitan yang dilakukan saat membaca buku cerita,

sementara Muh. Ardiansyah adalah tidak ada kesulitan, sementara Muh. Rahmat adalah tidak menemui kesulitan di dalam membaca buku cerita, sementara Muh. Afdal adalah tidak sulit justru lebih suka membaca buku cerita, sementara jawab Muhammad Syarul Basri adalah sulit, karena saya kurang lancar membaca”.

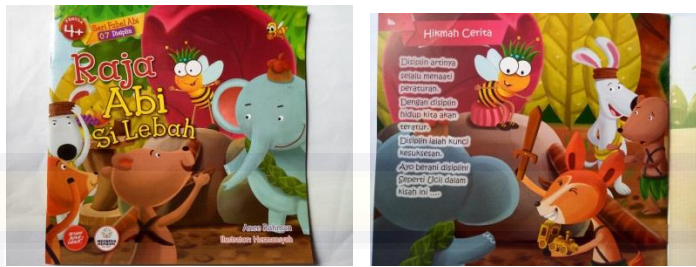
Pada saat membaca dan didegarkan dengan menggunakan media buku cerita apa hikmah cerita Raja Abi yang kalian dapat setelah membaca buku cerita tersebut. Berdasarkan hasil wawancara siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah tentang disiplin dan di dalam buku cerita, sementara Muh. Ardiansyah adalah tentang nasehat disiplin, sementara Muh. Rahmat adalah kedisiplinan sementara Muh. Afdal adalah kedisiplinan di sekolah, sementara Muhammad Syarul Basri adalah tentang nilai disiplin”.

Pada saat pembacaan terakhir yang bisa kita petik dalam buku cerita tersebut tadi sikap apa yang kamu bisa contoh setelah membaca buku cerita Raja Abi. Berdasarkan hasil wawancara siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah sikap yang harus diteladani itu tentang disiplin, sementara Muh. Ardiansyah adalah sikap disiplin, sementara Muh. Rahmat adalah kedisiplinan sementara Muh. Afdal adalah yang harus di ambil dari buku cerita tadi sikap disiplin, sementara Muhammad Syarul Basri adalah tentang disiplin yang diteladani”.

Dari hasil wawancara terhadap siswa kelas II tentang karakter disiplin siswa senang dan menarik membaca buku cerita tersebut dan mereka tidak menemui kesusulitan apapun, serta hikmahnya mereka bisa pahami tentang karakter disiplin dan sikap yang contoh untuk mereka dalam buku cerita.



Gambar 4.1 Buku Cerita Karakter Disiplin

(b). Hasil Wawancara Tentang Kreatif

Berdasarkan hasil pembacaan buku cerita tersebut yang menjadi contoh untuk dalam buku cerita tersebut yang kalian dengarkan apa Hikmah dari buku cerita tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dari siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah Belajar mengatasi masalah dengan berpikir kreatif, sementara Muh. Ardiansyah adalah mengatasi masalah dengan berpikir kreatif, sementara jawaban dari Muh. Rahmat adalah berpikir kreatif, sementara dari jawaban dari Muh. Afdal Dahlan adalah belajar mengatasi dengan berpikir kreatif, dan jawaban dari Muhammad Syarul Basri adalah berpikir kreatif”.

Dari buku cerita siswa lebih suka dengan buku gambar yang dipenuhi dengan warna dan gambar. Setelah kita melakukan kegiatan membaca buku cerita yang didengarkan apakah kamu suka dengan setiap ide baru dilakukan guru, berdasarkan hasil wawancara siswa mengatakan bahwa:

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah ia suka, sementara jawaban dari Muh. Ardiansyah adalah ia saya suka sekali, sementara dari jawaban dari Muh. Rahmat adalah ia saya suka, sementara jawaban dari Muh. Afdal Dahlan adalah ia saya suka, sementara jawaban dari Muhammad Syarul Basri adalah ia saya suka”.

Setiap kegiatan di sekolah sering mengadakan kegiatan yang bisa di jadikan keterampilan tangan. Seperti contoh dalam buku cerita tadi apakah kamu juga suka dengan keterampilan tangan, berdasarkan hasil wawancara siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah ia saya suka sekali apalagi berkreasi, sementara jawaban dari Muh. Ardiansyah adalah ia saya suka, sementara dari jawaban Muh. Rahmat adalah ia saya suka, sementara Muh. Afdal Dahlan adalah ia suka sekali apalagi guru selalu mengajak berkreasi, dan jawaban dari Muhammad Syarul Basri adalah ia suka”.

Berdasarkan kegiatan mengajar dalam ruangan kelas setiap hari sring kita selalu tanya jawab baik itu gurumaupun siswa. Dengan dari hasil tadi apakah kamu sering bertanya kepada guru untuk rasa ingin tahu sesuatu hal, berdasarkan hasil wawancara tersebut dari siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah ia saya selalu bertanya, sementara jawaban dari Muh. Ardiansyah adalah ia sering, sementara Muh. Rahmat adalah ia kadang-kadang, sementara dari jawaban Muh. Afdal Dahlan adalah ia saya biasa bertanya dan kadang tidak, sementara Muhammad Syarul Basri adalah ia biasa bertanya”.

Buku cerita merupakan salah satu karya sastra anak, cerita anak bisa digunakan sebagai hiburan maupun untuk memberikan anak pendidikan moral. Dari buku cerita sikap Abi dari buku cerita yang bisa patut untuk diteladani dalam buku cerita tersebut, siswa mengatakan bahwa :

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah adalah Sikap berpikir kreatif, sementara jawaban dari Muh. Ardiansyah adalah sikap berpikir kreatif, sementara jawaban dari Muh. Rahmat adalah berpikir kreatif, sementara jawaban dari Muh. Afdal Dahlan adalah selalu berpikir kreatif, dan Muhammad Syarul Basri adalah berpikir kreatif”.

Dari hasil wawancara terhadap siswa kelas II tentang kreatif hikmah yang di petik dari buku cerita tersebut berfikir kreatif, mereka senang jika ada sesuatu dan rasa ingin tahu pun mereka selalu bertanya dan sikap yang di teladani dari buku cerita adalah sikap kreatif.



Gambar 4. 2 Buku Cerita Karakter Kreatif

g. Cara menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas maka dengan adanya disiplin dan kreatif yang ditanamkan sikap yang berdampak kepada kehidupan anak untuk masa yang akan datang. Model yang ditanamkan yaitu sebagai berikut:

1. Habitiasi atau Pembiasaan

Habitiasi atau pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara membiasakan sesuatu yang baik secara terus menerus. Pembiasaan ini sangat penting untuk dilakukan sejak dini mengingat perilaku anak banyak dibentuk dengan kebiasaan yang ditiru dari lingkungannya. Habitiasi yang dilakukan di Sekolah Dasar yaitu:

- a) Pembiasaan Rutin : Setiap hari tetap waktu datang disiplin dalam menaati peraturan
- b) Pembiasaan Spontan: Saat bertemu dengan Guru, Teman serta orang tua menyapa dengan baik.

2. Keteladanan

Keteladanan merupakan sikap dan perilaku yang dilakukan guru dengan cara memberikan contoh baik kepada anak didiknya dengan harapan anak didik tersebut akan meneladani sikap dan perilaku guru tersebut.

3. Pendekatan Individual

Pendekatan Individual pada dasarnya adalah membangun dan mewujudkan kesadaran diri pada anak. Guru mampu mendekati anak tersebut agar emosinya dapat dikendalikan dan mampu berpikir positif.

h. Hasil Obsevasi Siswa Disiplin

- 1) Observasi dilakukan di sekolah Tasya Akilah Rahim alamat di SD Negeri Batulaccu Makassar, pada hari selasa tanggal 31 Agustus 2021.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Disiplin Tasya Akilah Rahim

No	Aspek yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.	✓	
2	Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.		✓
3	Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas.	✓	
4	Siswa Berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓	
5	Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.	✓	
7	Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.	✓	
8	Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.	✓	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa atas nama Tasya Akilah Rahim termasuk anak yang disiplin dan aktif di kelas maupun di ruang kelas berdasarkan data di lapangan. Perilaku yang ditemukan pada saat mulai datang ke sekolah baik karena selalu tepat waktu, bahkan selalu menyapa guru duluan serta di dalam kelas selalu memperhatikan guru saat mengajar di depan. Dari hal tersebut tentunya peserta didik juga memiliki perilaku disiplin dan kreatif dalam mengeluarkan pendapatnya.

- 2) Observasi dilaksanakan Muh. Ardiansyah hari selasa 30 agustus 2021 di SD Negeri Batulaccu.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Disiplin Muh. Ardiansyah

No	Aspek yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.	✓	
2	Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.		✓
3	Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas.	✓	
4	Siswa Berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓	
5	Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.	✓	
6	Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.	✓	
7	Mengucapkan terima kasih pada akhir pembelajaran.	✓	
8	Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.	✓	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa atas nama Mu.

Ardiansyah menunjukkan perilaku yang disiplin sebagaimana aspek yang terlaksana di atas, tentunya siswa taat aturan dengan disiplin waktu datang dengan cepat, serta masuk dan di luar kelas selalu menyapa dengan sopan kepada guru serta di penuhi dengan senyuman. Bahkan di dalam kelas selalu memperhatikan guru di depan mengajar. Namun saat masuk di kelas anak tersebut tidak melakukan baris beraturan masuk kelas tapi saat bersama dengan temannya tidak melakukan kekacauan di kelas.

- 3) Observasi di lakukan Muh. Rahmat hari selasa 31 Agustus 2021 di SD Negeri Batulaccu.

Tabel 4.6 Observasi Disiplin Muh. Rahmat

No	Aspek yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.	✓	
2	Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.	✓	
3	Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas.	✓	
4	Siswa Berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓	
5	Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.	✓	
6	Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.	✓	
7	Mengucapkan terima kasih pada akhir pembelajaran.	✓	
8	Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.	✓	

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis data observasi perilaku siswa.

Hal ini disebabkan perilaku yang ditunjukkan peserta didik oleh Muh. Rahmat menunjukkan perilaku yang baik dan disiplin tersebut selalu taat dengan peraturan di tetapkan oleh sekolah tersebut.

- 4) Observasi dilakukan oleh Muh. Afdal Dahlan hari selasa 31 agustus 2021 di SD Batulaccu.

Tabel 4.7 Observasi Disiplin Muh. Afdal Dahlan

No	Aspek yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.	✓	
2	Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.		✓
3	Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas.	✓	
4	Siswa Berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓	
5	Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.	✓	
6	Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.	✓	
7	Mengucapkan terima kasih pada akhir pembelajaran.		✓
8	Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.	✓	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahawa siswa atas nama Muh. Afdal

Dahlan menunjukkan sikap disiplin selalu disiplin waktu dan di dalam kelas maupun di luar kelas serta selalu kreatif dalam menjawab pertanyaan guru di kelas. Peserta didik tersebut selalu mengikuti aturan di sekolah.

- 5) Observasi dilaksanakan pada hari Selasa 31 Agustus 2021 di SD Negeri Batulacu.

Tabel 4.8 Observasi Disiplin Muhammad Syarul Basri

No	Aspek yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.	✓	
2	Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.		✓
3	Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas.	✓	
4	Siswa Berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓	
5	Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.	✓	
6	Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.	✓	
7	Mengucapkan terima kasih pada akhir pembelajaran.	✓	
8	Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.	✓	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa atas nama Muhammad Syarul Basri menunjukkan perilaku yang baik karena selalu menunjukkan sikap disiplin. Sikap siswa selalu sopan saat menyapa di luar kelas maupun dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi dari ke 5 siswa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa selalu disiplin tepat waktu dan menyapa dengan sopan serta selalu aktif dalam kelas jika ditanyakan selalu memperhatikan guru yang mengajar di depan.

i. Hasil Observasi Siswa Kreatif

1) Hasil observasi siswa Tasya Akilah Rahim

Tabel 4.9 Observasi Kreatif Tasya Akilah Rahim

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi	✓	
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi		✓
3	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	✓	
4	Aktif dalam melakukan percobaan	✓	
5	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar	✓	
6	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat		✓

Berdasarkan hasil yang diamati di atas bahwa Tasya Akilah Rahim berperan aktif dalam bertanya serta mampu memberikan jawaban dengan tepat dan selalu aktif melakukan sesuatu.

2) Hasil Observasi Siswa Muh. Ardiansyah

Tabel 4.10 Observasi Kreatif Muh. Ardiansyah

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi	✓	
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi		✓
3	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	✓	
4	Aktif dalam melakukan percobaan	✓	
5	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar	✓	
6	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat		✓

Berdasarkan tabel di atas bahwa Muh. Ardiansyah dalam bertanya selalu berperan aktif, berani menjawab dengan tepat dan benar dan selalu rasa ingin tahunya tinggi.

3) Hasil Observasi Siswa Muh. Rahmat

Tabel 4. 11 Observasi Kreatif Muh. Rahmat

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi	✓	
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi		✓
3	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	✓	
4	Aktif dalam melakukan percobaan	✓	
5	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar	✓	
6	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat		✓

Dari hasil observasi di atas bahwa Muh. Rahmat sama seperti temannya dari kedua diatas bahwa selalu berani bertanya dan menjawab dengan tepat dan benar.

4) Hasil Observasi Siswa Muh. Afdal Dahlan

Tabel 4. 12 Observasi Kreatif Muh. Afdal Dahlan

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi		✓
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi	✓	
3	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	✓	
4	Aktif dalam melakukan percobaan	✓	
5	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar		✓
6	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat		✓

Berdasarkan dari hasil observasi di atas Muh. Afdal Dahlan melakukan kurang aktif dalam bertanya tapi di dalam menjawab pertanyaan dia mampu serta aktif dalam melakukan percobaan.

5) Hasil Observasi Muhammad Syarul Basri

Tabel 4. 13 Observasi Kreatif Muhammad Syarul Basri

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi		✓
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi	✓	
3	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	✓	
4	Aktif dalam melakukan percobaan	✓	
5	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar		✓
6	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat		✓

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa Muhammad Syarul Basri sama seperti dengan Muh. Afdal Dahlan yang telah di lihat.

Dari hasil keseluruhan observasi kreatif siswa dapat disimpulkan bahwa siswa berperan aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan rasa ingin tahu mereka selalu dan berani menjawab dan bertanya.

j. Penilaian Karakter disiplin siswa

Tabel 4.14 Format Penilaian Karakter Displin

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Siswa terbiasa disiplin untuk tepat waktu.		✓	Melakukan selalu setiap hari
2	Siswa berbaris dengan tertib saat masuk kelas.	✓		Siswa selalu berbaris tertib
3	Siswa berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓		Siswa melakukan setiap hari
4	Siswa tidak melakukan kekacauan dalam kelas.	✓		Selalu siswa mengikuti saat dalam kelas dan tidak rebut
5	Siswa mendengarkan pelajaran dengan baik.	✓		Siswa mendengarkan materi yang di berikan oleh guru
6	Siswa Mengucapkan terima kasih pada saat akhir pelajaran.	✓		Tidak pernah lupa siswa memberikan salam dan ucapan terima kasih saat pembelajaran telah selesai
7	Siswa berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat diluar kelas.	✓		Selalu ramah dan senyum saat di luar kelas
8	Anak mengikuti sikap nasihat di buku cerita	✓		Melakukannya dan siswa bisa memahami sikap baik dalam buku cerita tersebut

k. Penilaian Karakter Kreatif Siswa

Tabel 4.15 Format Penilaian Karakter Kreatif Siswa

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Siswa bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi.	✓	✓	Sebagian siswa melakukan itu dan ada pula tidak melakukan
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi buku cerita.	✓	✓	Siswa ada yang melakukan dan ada tidak melakukan
3	Aktif dalam melakukan percobaan	✓		Siswa senang melakukannya tersebut
4	Mampu memberikan pendapat yang baik dan benar	✓		Siswa melakukannya itu

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang di peroleh dari wawancara (*interview*), observasi dan data dokumentasi maka selanjutnya akan menganalisis untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian tersebut.

Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian, yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas II. Penelitian di awal dengan menemui Kepala Sekolah untuk memberikan surat izin penelitian, kemudian penelitian ini mewawancarai wali kelas II serta meminta data siswa sebagai sumber peneliti untuk diwawancarai. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penggunaan buku cerita.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk kualitatif, observasi dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021 dengan melakukan pendekatan dan pengenalan terhadap kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah. Proses pembelajaran di SD Negeri Batulaccu dilaksanakan dengan tatap muka di sekolah tapi tetap mematuhi protokol kesehatan dengan membatasi waktu hanya 2 jam waktu pembelajaran di sekolah.

Hasil wawancara yang bersumber dari wali kelas II dan siswa kelas II. Proses wawancara berjalan selama 2 hari. Hari pertama mewawancarai wali kelas II, untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa. Kegiatan wawancara bersifat

bebas dan dilaksanakan di sekolah tetapi tetap mematuhi protocol kesehatan. Penelitian mewawancarai guru waktu pagi hari agar data diberikan valid. Dari hasil wawancara guru wali kelas II, peneliti mendapatkan informasi .

1. Pembahasan hasil wawancara dengan wali kelas II

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara lisan dan lebih mendalam tentang pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara bebas sehingga peneliti dapat memperluas pertanyaan sesuai dengan jawaban guru.

Menurut Ratnasari (2009: 270), buku cerita bergambar yaitu cerita berbentuk buku terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita. Adapun pendapat yang dikatakan oleh wali kelas II bahwa karakter disiplin

“Karakter disiplin maksudnya kita anak-anak semua harus disiplin terutama jam kedatangan di sekolah karena itu termasuk karakter yang harus dimulai disitu,. Siapa yang duluan datang, siapa yang terlambat datang, siapa yang sering terlambat itu semua termasuk karakternya disitu. Kadang tidak aktif berarti anak belum mematuhi sebagian memang sudah terbiasa disiplin dari awal hingga akhir itu ditanamkan tapi anak-anak itu baru beberapa persen yang mengikutinya.”

Data dari hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa anak disini sudah dibekali untuk tetap disiplin tepat waktu karena karakter siswa sudah dibina dari rumah sampai di sekolah cuman disampai di sekolah mereka bisa dinilai kembali karakternya kembali lagi, memang terbiasa disiplin dari awal

hingga akhir itu yang ditanamkan di sekolah tapi baru berapa persen tetapi selalu ditanamkan terus.

2. Pembahasan hasil wawancara karakter disiplin dari ke lima siswa didik siswa kelas II

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara lisan tentang buku cerita yang sudah mereka sudah baca. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan secara langsung tetapi selalu mematuhi protokol kesehatan.

Wuryandani (2014: 288) Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk di perhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya.. Berdasarkan dari hasil pengamatan apakah kamu menyukai buku cerita yang kamu baca tadi

“Pertanyaan yang di jawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah ia menarik untuk di baca, sementara jawaban Muh. Ardiansyah adalah ia menarik sekali, sementara jawaban Muh. Rahmat adalah ia sangat menarik, sementara jawaban Muh. Afdal Dahlan adalah ia menarik untuk di baca, sementara itu Muhammad Syarul Basri ia menarik saya suka.”

Data di lapangan di dapatkan dari wawancara dengan lima siswa kelas II diketahui bahwa siswa lebih menarik membaca buku cerita sehingga mereka bisa mengetahui karakternya dan tetap kreatif mengeluarkan pendapatnya dan bisa di teladani dari buku cerita tersebut. Sehingga hikmah mereka dapat dari buku cerita Raja Abi itu tentang kedisiplinan bahkan mereka dalam membaca buku cerita tidak menemukan kesulitan meskipun dengan keadaan masa

pandemi dan mereka belum terlalu lancar membaca tapi mereka tetap belajar membaca buku cerita karena dari buku cerita tersebut berisi gambar dan warna.

3. Pembahasan hasil observasi karakter kreatif dari ke lima siswa kelas II

Dari wawancara yang dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung terhadap siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar untuk mendapatkan hasil dan pemahaman siswa terhadap buku cerita tentang kreatif.

Dalam pembahasan Maulinda (2018: 27-28), pada dasarnya setiap manusia selalu berfikir, namun tingkat keluasaan dalam berfikir akan berbeda. Berfikir lebih kreatif di dalam menghadapi suatu masalah dan situasi harus mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini sesuai dengan tuntunan terhadap peserta didik untuk berfikir jauh lebih kreatif, berdasarkan hasil pembacaan buku cerita yang kalian dengarkan apa Hikmah dari buku cerita tersebut

“Pertanyaan yang dijawab oleh Tasya Akilah Rahim adalah Belajar mengatasi masalah dengan berpikir kreatif, sementara Muh. Ardiansyah adalah mengatasi masalah dengan berpikir kreatif, sementara jawaban dari Muh.Rahmat adalah berpikir kreatif, sementara dari jawaban dari Muh. Afdal Dahlan adalah belajar mengatasi dengan berpikir kreatif, dan jawaban dari Muhammad Syarul Basri adalah berpikir kreatif”.

Data yang didapat dari lapangan dengan ke lima siswa tersebut di atas dapat di rangkumkan bahwa siswa menarik untuk di baca sehingga mereka dapat menemukan hikmah yang bersifat kreatif dan dapat mereka teladani dari buku cerita yang di baca, dan mereka teladani selalu rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang mereka lihat.

Berdasarkan dari hasil pengamatan di lapangan dari ke lima siswa tersebut bahwa mereka ada di sekolah serta dalam bertanya dan menjawab pertanyaan

yang di ajukan oleh guru kepada siswa, bahkan rasa ingin tahu siswa sebagian tinggi untuk mendapatkan sesuatu yang baru dan mereka senang jika ada sesuatu yang baru.

4. Pembahasan hasil observasi disiplin lima siswa kelas II

Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat turun mengetahui lapangan untuk mengetahui kondisi SD seperti yang dikatakan Nasution, (2010) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja menggunakan data yaitu data fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

- 1) Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.
- 2) Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.
- 3) Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas siswa.
- 4) Siswa berseragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
- 5) Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.
- 6) Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.
- 7) Mengucapkan terima kasih pada akhir pembelajaran.
- 8) Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.

Dari kedelapan point dari atas bahwa siswa atas nama Tasya Akilah Rahim melakukannya dari point 1, 3- 8 dan di point ke 2 iya tidak melakukannya, sementara Muh. Ardiansyah sama seperti Tasya Akilah Rahim, sementara Muh.Rahmat melakukan dari semua point tersebut, Muh. Afdal Dahlan hanya melakukan point 1, 3,4,5,6,8 dan point 2 dan 7 tidak melakukannya, Muhammad

Syarul Basri hanya melakukan point 1,3,-8 sehingga point ke 2 tidak melakukannya.

Sehingga observasi di atas dapat dikatakan bahwa dari ke lima siswa di atas melakukan dengan disiplin tepat waktu mengikuti aturan yang ditetapkan di sekolah yang selalu di ajar terus dan dituntun guru.

5. Pembahasan hasil observasi kreatif siswa kelas II

Observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas II SD Negeri Batulaccu dari beberapa aspek yang bisa di amatai seperti berikut:

- 1) Bertanya dengan kreatif kepada guru tentang materi
- 2) Kurang aktif dalam bertanya tentang materi
- 3) Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru
- 4) Aktif melakukan percobaan
- 5) Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar
- 6) Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat

Berdasarkan dari hasil pengamatan tentang karakter kreatif terhadap siswa dari ke lima siswa tersebut maka Tasya akilah Rahim hanya melakukan point 1, 3,4,5 dan tidak melakukan point 2 dan 6, sementara Muh. Ardianyah hanya melakukan point juga Tasya Akilah Rahim, dan begitu juga Muh. Rahmat, dan Muh, Afdal Dahlan melakukan point dari 2-3 dan 1, 5, 6 tidak dia lakukan begitu pula juga Muhammad Syarul Basri.

Observasi dalam penelitian yaitu peneliti melakukan observasi kepada siswa tentang kreatif siswa dengan lima siswa dia atas bahwa ada yang melakukan dari point tersebut dengan dari kemampuan siswa dan ada juga yang tidak melakukannya Mungkin dengan alasan rasa malu kasih keluar pendapat, karena karakter anak berbeda-beda semua.

Alasan peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian tersebut harus menjelaskan satu persatu subjek yang akan di teliti, olehnya itu peneliti mengambil lima peserta didik untuk di teliti atau dijadikan sampel, sehingga peneliti memiliki data yang akurat.

Penelitian di SD Negeri Batulaccu. Hari pertama kita datang ke tempat penelitian yang terletak di jalan Abdullah Daeng Sirua No. 258A, Kec. Panakukkang, Kel. Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. SD Batulaccu berdiri pada Tahun 1983. Merupakan salah satu lembaga formal sekolah dan telah terakreditasi B. Luas tanah 1.680 m, Luas bangunan 387 m. Penelitian diawali dengan menemui kepala sekolah untuk membawa surat izin penelitian, sedikit berbincang-bincang dengan kepala sekolah mengenai kondisi sekolah dan siswa di SD Negeri Batulaccu. Beliau mengatakan bahwa mayoritas yang sekolah disini bukan dari kalangan orang kaya melainkan kebanyakan dari orang tua kalangan orang menengah bawah.

Adapun profil informan dalam penelitian ini adalah berjumlah enam orang yaitu satu guru informan tambahan dan lima informan kunci, adapun profil tambahan yaitu wali kelas II untuk mengetahui pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa. Adapun informan

tambahan wali kelas II atas nama Rosmaniar, S.Pd., M.M dan Informan kunci adalah siswa atas nama Tasya akilah Rahim, Muh. Ardiansyah, Muh. Rahmat, Muh. Afdal Dahlan, dan Muhammad Syahrul Basri.



BAB V

PENUTUP

Pembahasan pada BAB V akan dibahas mengenai simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti:

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa siswa kelas II SD Negeri Batulaccu. Hal ini untuk mengetahui pemanfaatan buku cerita untuk menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.

Dengan menggunakan buku cerita anak untuk mengetahui pemahaman karakter disiplin siswa taat dengan aturan sehingga dengan bantuan media buku cerita lebih memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai disiplin. Dan dengan karakter kreatif itu mereka diajak untuk berpikir dengan mengeluarkan ide-ide baru dan rasa ingin tahu mereka tinggi sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Dengan bantuan media buku cerita disiplin dan kreatif siswa dapat lebih senang dan menarik saat membaca buku cerita dan senang disertai dengan hikmah yang bisa peroleh dan mereka bisa contoh dalam kehidupan mereka.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, ada beberapa hal yang perlu disarankan.

1) Bagi Siswa

Para adik-adik tetaplah ikuti aturan di sekolah seperti disiplin serta kreatif dan selalu tetap mengeluarkan ide-ide baru dalam dunia pendidikan dan tetap semangat dalam menempuh dunia pendidikan dan Raih Impianmu.

2) Bagi Guru

Guru sebagai tenaga pendidik perlu sabar menanamkan nilai disiplin dan kreatif buat siswa dan tetap memakai selalu buku cerita karena siswa banyak tertarik di buku cerita.

3) Bagi Peneliti

Hasil ini dapat dijadikan refensi kepada peneliti selanjutnya yang sejenis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiya Publishing
- Carsel, H.S. 2020. *Budaya Akademik dan Kemanusiaan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Group Penerbit Budi Utama.
- Elly, Rosma. 2016. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 (4), 44.
- Furchan, arief, 2011. *Pengantar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offiset.
- Gusal, L.O. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Rakyat Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Humanika*, 3 (15).
- Inswide. 2021. *Wawasan Pendidikan Karakter*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Kartono, Karttika. 2007. *Psikologi anak*. Bandung: CV Mandar Maju.
- La Hadisi. 2015. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 2.
- Maulinda, Afif. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pembelajaran Fiqh Kelas IV Mi Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri.
- Munandar, U. 1992. *Mengembangkan Bakat Anak*. Jakarta: Gremedia.
- Nugraha, S.P. 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Dayuharjo*. Skripsi. Tidak Diterbitkan: Universitas Sanata Dharma
- Nurgiantoro, Burhan. 2018. *Sastra Anak Pengantaran Dunia Anak Yogyakarta: Gajah mada University Press*
- Permatasari, A.I. 2016. *Pengembangan Buku Cerita Untuk Menanamkan karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Sanata Dharma.
- Ratnasari, E.M., & Zubiadah Enny. 2019. *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. 9 (3) 270.

H.B, Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Sukarta: UNS Press.

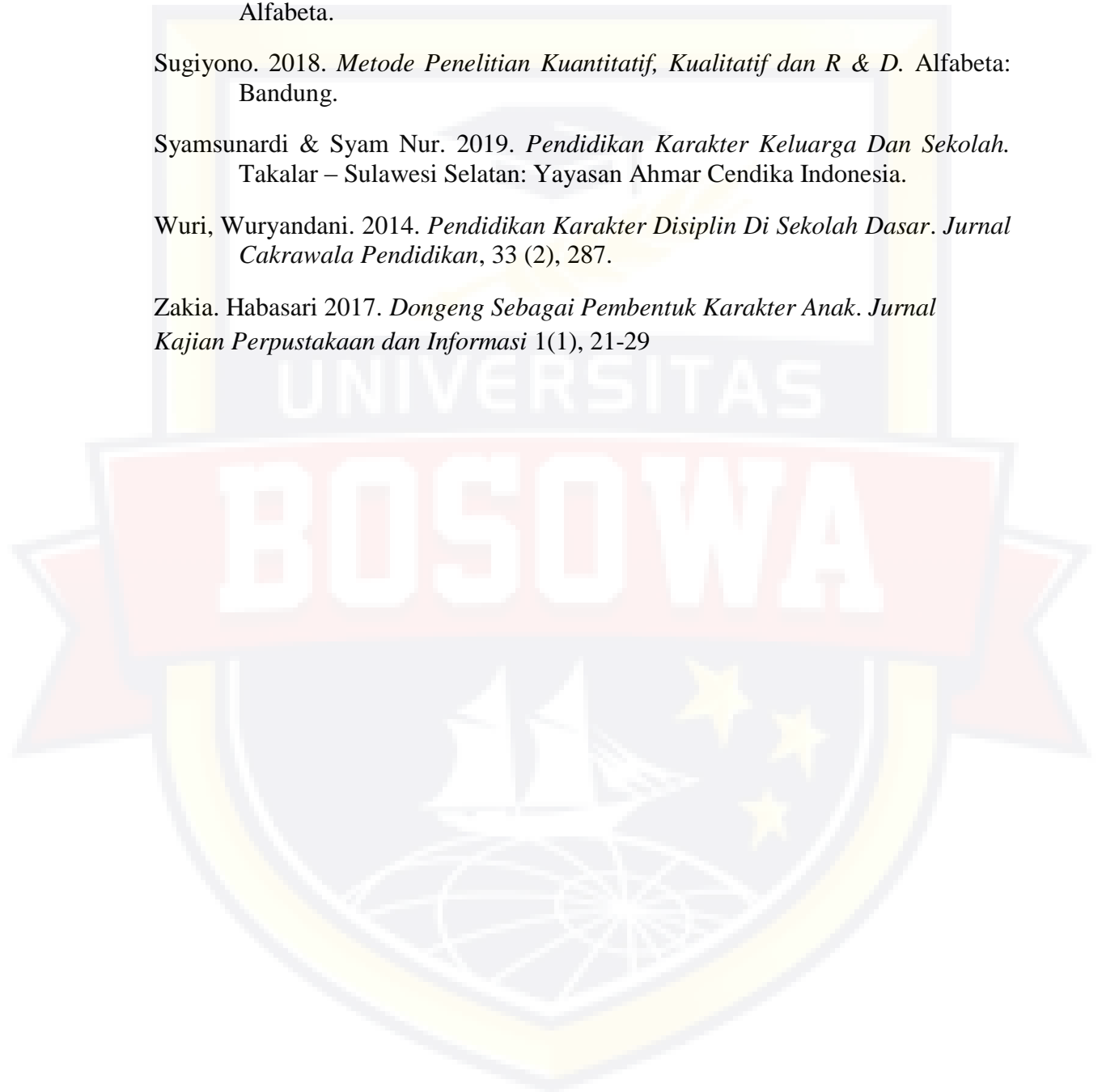
Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.

Syamsunardi & Syam Nur. 2019. *Pendidikan Karakter Keluarga Dan Sekolah*. Takalar – Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendika Indonesia.

Wuri, Wuryandani. 2014. *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33 (2), 287.

Zakia. Habasari 2017. *Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak*. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 1(1), 21-29







UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.292/FKIP/Unibos/VIII/2021

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Negeri Batulaccu Kota Makassar
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Oktavia Jenti Siang
NIM : 4517103015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Pemanfaatn Buku Cerita Sebagai Upaya Menanamkan Karakter Disiplin Dan Kreatif Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 20 Agustus 2021

Dekan

UNIVERSITAS BOSOWA
PROGRESS BERKUALITAS DAN LAYANAN TERBAIK

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS

Nama Siswa :

Hari/anggal :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan karakter disiplin?	
2	Apa saja diperlukan saat persiapan sebelum memulai pembelajaran?	
3	Nilai karakter disiplin apa saja dikembangkan di dalam kelas?	
4	Cara untuk mengetahui karakter kreatif siswa?	
5	Bagaimana cara pemahaman siswa dalam membaca buku cerita untuk nilai disiplin?	



BOSOWA

Lampiran 3: Pedoman Wawancara Karakter Disiplin Siswa Kelas II

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Siswa :

Hari/anggal :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai buku cerita?	
2	Apakah yang menarik dalam cerita yang kamu baca tadi?	
3	Apakah menemui kesulitan dalam membaca buku cerita tadi?	
4	Apa hikmah cerita yang kamu dapat setelah membaca buku cerita?	
5	Sikap apa yang kamu contoh setelah membaca buku cerita?	

Lampiran 4: Pedoman Wawancara Karakter Kreatif Siswa Kelas II

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Siswa :

Hari/anggal :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa hikmah dari buku cerita ?	
2	Apakah kamu suka dengan setiap ide baru dilakukan guru?	
3	Apakah kamu suka dengan keterampilan tangan?	
4	Apakah kamu kamu sering bertanya kepada gurumu untuk rasa ingin tahu sesuatu hal?	
5	Sikap Abi dan cerita yang diteladani?	

Lampiran 5: Pedoman Observasi Karakter Disiplin Siswa Kelas II

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Kelas :

No	Aspek yang diamati	Melakukan	
		Ada	Tidak
1	Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.		
2	Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.		
3	Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas.		
4	Siswa Berseragam sesuai ketentuan sekolah.		
5	Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.		
6	Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.		
7	Mengucapkan terima kasih pada akhir pembelajaran.		
8	Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.		

Lampiran 6 : Pedoman Observasi Karakter Kreatif Siswa Kelas II

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Ada	Tidak
1	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi		
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi		
3	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru		
4	Aktif dalam melakukan percobaan		
5	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar		
6	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat		

Lampiran 7: Hasil Lembaran Wawancara Guru Kelas

Nama Guru Kelas : Rosmaniar, S.Pd.,M.M

Hari/Tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Kelas : II

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan karakter disiplin?	Karakter makasudnya kita anak-anak semua harus disiplin,terutama jam kedatangan di sekolah karena itukan termasuk karakter yang harus di nilai dari situ, Siapayang cepat datang, siapa yang terlambat, siapa yang sering terlambatitu semua termasuk karakternya dari situ. Disiplin terus di dalam belajarnya itu semua kadang tidak akatif berarti anak tersebut karakternya memang sudah terbiasa. Anak jika sudah disiplin dari awal hinga akhir itu juga ditanamkan disini tapi, mungkin baru berapa persen tapi kita selalu tanamkan tetapi anak-anak itu baru berapa persen yang bisa mengikutinya karakter tersebut.
2	Apakah sering menggunakan buku cerita di kelas?	Kadang kami pakai, tapi sekarang itu di dalam satu tema pasti ada salah satu cerita yang ada di dalamnya.
3	Nilai karakter disiplin apa saja dikembangkan di dalam kelas?	Seperti yang itu tadi saya katakan.
4	Cara untuk mengetahui karakter kreatif siswa?	Kita setiap hari lihat dengan cara misalnya: nilai kedisiplinannya dengan waktu, bagaimana caranya untuk belajar di dalam

		kelas, dan bagaimana cara untuk bersama-sama teman-temannya. Karena disitu kita bisa ketahuan karakternya anak-anak, sampai dimana apakah sesuai dengan yang kita inginkan atau tidak tidak, maka dengan itu kita bisa nilai dengan sendiri.
5	Bagaimana cara pemahaman siswa dalam membaca buku cerita untuk nilai disiplin?	Begini nak, itu tergantung dari kita, tergantung dari guru kalau kita bisa mau sesuaikan penilaian karakter anak yang sesuai dengan yang kita ingin kita capai, tidak bisa kita capai masalah ceritanya disini karena kita tau sendiri disini dan melihat anak-anak, makanya saya bilang okelah guru yang mengajar di tempat kita sekarang dengan tempat yang sudah anak-anak karakternya sudah dibina dari awal dari rumah sampai sekolah itu jauh bedah, maknya kita sebagi guru harus peduh kesabaran mendidik anak-anak.

lampiran 8: Hasil wawancara siswa tentang disiplin

Nama Siswa : Tasya Akilah Rahim

Hari/tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Kelas : II

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai buku cerita yang kamu baca?	Iya saya menyukai
2	Apa yang menarik dalam cerita yang kamu baca?	ceritanya yang dibaca
3	Apakah kamu menemui kesulitan dalam membaca buku cerita tadi?	Tidak ada kesulitan yang dilakukan saat membaca buku cerita
4	Apa hikmah cerita yang kamu dapat setelah membaca buku cerita?	Tentang disiplin dan di dalam buku cerita
5	Sikap apa yang akan kamu contoh setelah membaca buku cerita?	Sikap yang harus di teladani itu disiplin

Lampiran 9: Hasil wawancara siswa tentang kreatif

Nama : Muh Ardiansyah

Hari/tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Kelas : II

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa hikmah dari buku cerita?	Mengatasi masalah dengan berpikir kreatif
2	Apakah kamu suka dengan setiap ide baru dilakukan guru?	Ia saya suka sekali
3	Apakah kamu suka dengan keterampilan tangan?	Ia saya suka
4	Apakah kamu sering bertanya kepada gurumu untuk rasa ingin tahu sesuatu hal?	Ia sering
5	Sikap Abi dari cerita yang diteladani?	Sikap berpikir kreatif

BOSOWA



Lampiran 10 : Hasil Observasi Siswa Disiplin

Hari/Tanggal : Selasa 31 Agustus 2021

Nama Siswa : Tasya Akila Rahim

Kelas : II

No	Aspek yang diamati	Melakukan	
		Ada	Tidak
1	Kedisiplinan siswa untuk datang tepat waktu.	✓	
2	Berbaris dengan tertib saat masuk kelas.		✓
3	Sikap siswa menyapa guru ketika masuk kelas.	✓	
4	Siswa Berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓	
5	Siswa tidak boleh berbuat kekacauan di kelas.	✓	
6	Siswa mendengar pelajaran dengan tekun.	✓	
7	Mengucapkan terima kasih pada akhir pembelajaran.		✓
8	Berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat di luar kelas.	✓	

Lampiran 11: Hasil Observasi Kreatif Siswa

Nama : Muh Ardiansyah

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021

Kelas : II

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Ada	Tidak
1	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi	✓	
2	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi		✓
3	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	✓	
4	Aktif dalam melakukan percobaan	✓	
5	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar	✓	
6	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat		✓

Lampiran 12: Gambar Buku Cerita



Buku Cerita Karakter Disiplin



Buku Cerita Karakter Kreatif

Lampiran 13: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II (Dua) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

Tema : Aku dan Keluargaku

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pesan buku cerita yang dilisankan.
2. Mengungkapkan secara lisan karakter tokoh di dalam buku cerita.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan pesan di dalam buku cerita.

C. Indikator

1. Siswa mampu mendengarkan pesan yang dibacakan guru.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai pesan yang didengar.
3. Siswa mampu menyampaikan isi pesan yang didengar kepada teman.
4. Siswa mampu mendengarkan guru membaca cerita.
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan cerita anak yang didengar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan ceramah siswa dapat memahami isi cerita dengan baik.
2. Melalui kegiatan Tanya jawab siswa dapat mengetahui isi buku cerita dengan tepat.
3. Melalui kegiatan pengamatan siswa terhadap karakter nilai di buku cerita tersebut

E. Materi Ajar

1. Buku Cerita (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Pengamatan.

G. Sumber/Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

a. Buku Cerita

2. Media Pembelajaran

a. Buku Cerita.

H. Langkah-langkah

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.	10 menit
	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengabsen kehadiran siswa.	
	Guru bertanya tentang pelajaran kemarin yang dipelajari dan memberikan apersepsi terhadap materi yang hari ini akan dipelajari.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang aku dan keluargaku.	
Inti	<u>Eksplorasi</u> Guru menjelaskan materi buku cerita yang di gunakan.	40 menit
	Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang karakter di tokoh buku cerita.	
	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar buku cerita.	
	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar buku cerita.	
	Guru melakukan tanya jawab terhadap apa yang telah diamati.	
	<u>Konfirmasi</u> Dalam kegiatan konfirmasi: Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.	
	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	

Penutup	Bersama siswa, guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari hari ini.	10 menit
	Sebelum menutup pelajaran guru mengadakan evaluasi	
	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa.	

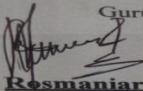


I. Penilaian

Jenis Tes : Non-tes.

Format Penilaian Karakter Displin dan Kreatif

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Siswa terbiasa disiplin untuk tepat waktu.		✓	Melakukan selalu setiap hari
2	Siswa berbaris dengan tertib saat masuk kelas.	✓		Siswa selalu berbaris tertib
3	Siswa berseragam sesuai ketentuan sekolah.	✓		Siswa melakukan setiap hari
4	Siswa tidak melakukan kekacauan dalam kelas.	✓		Selalu siswa mengikuti saat dalam kelas dan tidak rebut
5	Siswa mendengarkan pelajaran dengan baik.	✓		Siswa mendengarkan materi yang di berikan oleh guru
6	Siswa Mengucapkan terima kasih pada saat akhir pelajaran.	✓		Tidak pernah lupa siswa memberikan salam dan ucapan terima kasih saat pembelajaran telah selesai
7	Siswa berlaku sopan santun saat bertemu guru lain saat diluar kelas.	✓		Selalu ramah dan senyum saat di luar kelas
8	Anak mengikuti sikap nasihat di buku cerita	✓		Melakukannya dan siswa bisa memahami sikap baik dalam buku cerita tersebut
9	Siswa bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi.	✓	✓	Sebagian siswa melakukan itu dan ada pula tidak melakukan
10	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi buku cerita.	✓	✓	Siswa ada yang melakukan dan ada tidak melakukan

Mengetahui,
Guru Kelas II

Rosmaniar, S.Pd, M.M
NIP. 19671231 198803 2 113

Makassar, 30 September 2021
Peneliti


Oktavia Jenti Siang
NIM. 4517103015

Lampiran 14: Hasil Dokumentasi Profil Sekolah

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SD Negeri Batulaccu Makassar
2	NISPN	40307262
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Abdullah Daeng Sirua No. 258
6	Kode Pos	90231
7	Kelurahan	Pandang
8	Kecamatan	Panakukkang
9	Kota	Makassar
10	Provinsi	Sulawesi-Selatan
11	Negara	Indonesia
12	Jumlah Guru	10
13	Jumlah Siswa Laki-Laki	92
14	Jumlah Siswa Perempuan	80
15	Ruangan Kelas	6
16	Perpustakaan	1
17	Kepala Sekolah	Adel Zakeus Sukuk, S.Pd.
18	Guru kelas II	Rosmaniar, S.Pd., M.M

Sumber : Dokumentasi SD Negeri Batulaccu Kecamatan, Panakukkang Kota Makassar

Lampiran 15: Visi Dan Misi SD Negeri Batulaccu

1.) Visi SD Negeri Batulaccu

- a. Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman untuk semua, unggul dalam prestasi, memiliki daya saing di era global, peduli lingkungan dan berakhlak mulia.

2.) Misi SD Negeri Batulaccu

- a) Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran agama serta interaktif baik dalam kegiatan mitra maupun ekstrakurikuler.
- b) Mewujudkan prestasi akademik melalui PAIKEM (Pembelajaran, Aktif Kreatif/Inovatif, Efektif dan Menyenangkan).
- c) Mewujudkan prestasi non akademik melalui pengintensifan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kegiatan sosial.
- c) Mewujudkan sekolah yang bebas dari sampah plastik.
- d) Mendukung secara aktif MTR (Makassar Tidak Rantassa).

Lampiran 16 :Keadaan guru dan siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar.

No	Nama	Jabatan
1.	Adel Zakeus Sucus, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Jerniati Jidu, S.Pd	Guru Kelas 1
3.	Rosmaniar, S.Pd, M.M	Guru Kelas 2
4.	Bahtiar, S.Pd	Guru Kelas 3
5.	Nurhayati, S.Pd	Guru Kelas 4
6.	Sitti Hasmawati, S.Pd, M.Pd	Guru Kelas 5
7.	Mutiara, S.Pd	Guru Kelas 6
8.	Syamsuria, B, S.Pd	Guru PAI
9.	Leonard, S.Pd	Admin
10.	Sirnilinus Salim Gande	Guru Olahraga
11.	Credo Siwilumayu R.	Tenaga Perpustakaan
12.	Ratih Aryanti, S.Pd	Guru Kelas 4

Sumber : Dokumentasi SD Negeri Batulaccu Kecamatan, Panakukkang Kota Makassar

Lampiran 17: Keadaan siswa SD Negeri Batulaccu

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	I	16	14	30
2.	II	7	17	24
3.	III	18	11	29
4.	IV	9	9	18
5.	IV	9	7	16
6.	V	17	12	29
7.	VI	16	11	26
				172

Sumber : Dokumentasi SD Negeri Batulaccu Kecamatan, Panakukkang Kota Makassar

Lampiran 18: Data siswa kelas II SD Negeri Batulaccu

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ABD. MALIQ HUZAIFAH	L
2	AHMAD NABIL	L
3	ALIFA	P
4	AULIYA RAMADANI RIZAL	P
5	M. ALIF PUTRA HENDRA	L
6	M. RIZKI ADITYA F	L
7	MUHAMMAD SYAHRUL BASRI	L
8	MUH. AFDAL DAHLAN	L
9	MUH. ARDIANSYAH	L
10	MUH. HAIKAL	L
11	MUH. RAHMAT	L
12	MUH. SALDI RAHMAN	L
13	MUTIARA	P
14	NAJWA KHAIRA RAMADHANI	P
15	NURDIAN EKA WATI PUTRI	P
16	RATU FASILA INDAH	P
17	RIAN	L
18	SRI PUTRI RAHAYU	P
19	TASYA AKILAH RAHIM	P
20	ZULFADLY FAJAD	L

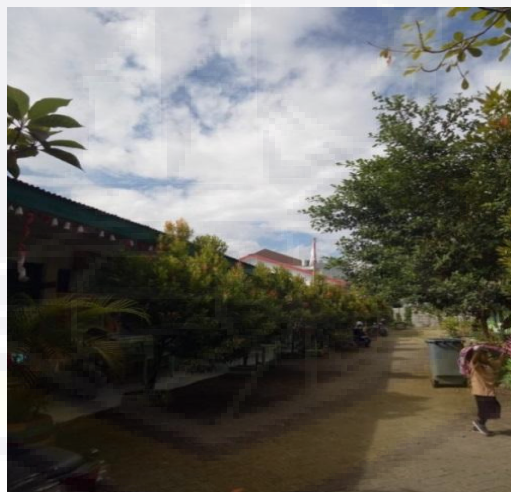
Lampiran 19: Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Batulaccu

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Guru	6	Baik
3	Ruangan Perpustakaan	1	Baik
4	Toilet	2	Baik
5	Taman Baca	1	Baik
6	Kantin Kejujuran	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SD Negeri Batulaccu Kecamatan, Panakukkang Kota Makassar



Lampiran 20 :Dokumentasi depan sekolah dan halaman sekolah









Wawancara guru kelas II SD Negeri Batulaccu



Kegiatan Mengajar siswa dengan menggunakan buku cerita



Kegiatan wawancara siswa kelas II SD Negeri Batulaccu



Foto Bersama guru kelas II SD Negeri Batulaccu



Foto bersama siswa kelas II SD Negeri Batulaccu



Foto bersama Kepala Sekolah SD Negeri Batulaccu



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT SPF SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR



Jl. Abdullah Daeng Sirua No. 258 (kompleks BTN CV Dewi), Kel Pandang Kec Panakkukang 90231

Nomor : 421.2 / 028/ UPT SPF SDN BL/VIII / 2021

Lampiran : -

Perihal : **Keterangan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavia Jenti Siang

NIM : 4517103015

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Bosowa

Judul Penelitian:

Pemanfaatan Buku Cerita Sebagai Upaya Menanamkan Karakter Disiplin Dan Kreatif Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Batulaccu Makassar, sejak tanggal 22 Agustus sampai 6 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06 September 2021

Kepala UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar



ADEL ZAKEUS SUKUK, S.Pd.

NIP: 197004011992122001

RIWAYAT HIDUP



Oktavia Jenti Siang lahir di Bau, Tana Toraja pada 31 Oktober 1997. Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Pither Taruk dan Jeni Sialla'. Penulis memulai pendidikannya di SDN 126 Inpres Garampa' pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sangalla' dan tamat pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang SMK Kristen Sangalla' dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikannya di Universitas Bosowa Makassar dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2022 dengan memperoleh gelar S.Pd.

